

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN HUKUM MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK.

Anita Achmad Payu^{1*},

Andi Marlinah ²

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia¹, Makassar.

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia², Makassar.



Correspondence Email : anita@stienobel-indonesia.ac.id

Keywords:

Persepsi, Penggelapan Pajak

ABSTRACT

The aim is to determine the perception between accounting and law study program students regarding tax evasion. Quantitative study with the population being active students majoring in accounting and law class of 2016 who have taken taxation or tax law courses. Determining the number of samples used the Slovin formula, with a total of 96 students and using purposive sampling techniques. Hypothesis testing uses nonparametric statistical tests, namely the Mann-Whitney test. The research results show that there is no difference in ethical perceptions between accounting and law students regarding tax evasion.

ABSTRAK

Tujuan untuk mengetahui persepsi antara mahasiswa program studi akuntansi dan ilmu hukum mengenai tindakan penggelapan pajak (tax evasion). Studi kuantitatif dengan populasi adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi dan ilmu hukum angkatan 2016 yang telah mengambil mata kuliah perpajakan atau hukum pajak. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah sebanyak 96 mahasiswa dan menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi etis antara mahasiswa akuntansi dan hukum terhadap penggelapan pajak (tax evasion).

PENDAHULUAN

Pendapatan negara sangat dipengaruhi oleh besarnya penerimaan pajak. Pada APBN 2012 penerimaan pajak mencapai angka 70% dan terus meningkat hingga 92% dari total pendapatan negara dalam APBN 2018 (kemenkeu.go.id). Namun bila diteliti lebih jauh lagi diketahui bahwa kinerja penerimaan pajak tidak pernah mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tahun 2018 persentase capaian penerimaan perpajakan adalah 92,24% lebih baik dibandingkan persentase capaian periode pada tahun 2017 yaitu 89,68% dan tahun 2016 yaitu 81,60%. Perbaikan selalu dilakukan oleh DJP agar penerimaan pajak ini bisa mencapai 100% sehingga dapat meminimalkan defisit anggaran dalam APBN. Kinerja penerimaan pajak ini berhubungan dengan besarnya jumlah wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakannya dimana semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, diharapkan tingkat penerimaan pajak juga tinggi. Fenomena kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia dapat kita amati dengan mudah salah satunya dalam Siaran Pers yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 sejumlah 17,65 juta Wajib Pajak menyampaikan SPT dari total 38,65 juta Wajib Pajak yang wajib menyampaikan SPT (www.pajak.go.id). Hal ini berarti sebesar 72,59 Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (Mardiasmo, 2016:11). Menurut Reskino (2014), latar belakang tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) biasanya disebabkan oleh persepsi bahwa pajak adalah suatu beban yang akan mengurangi kemampuan ekonomis seseorang. Pernyataan tersebut semakin dikuatkan oleh pernyataan Palil, dkk (2016) yang mengatakan bahwa pajak bukan suatu hal yang disenangi oleh masyarakat tapi bagi pemerintah dan jajarannya yang berhubungan dengan pendapatan, pengumpulan pajak merupakan sebuah aktivitas yang penting.

Masyarakat mempunyai alasan untuk mengelak atau mendukung tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) atas dasar landasan moral (Nickerson, 2009). Mengkaji penggelapan pajak (*tax evasion*) dari segi moralitas adalah hal yang sedikit sensitif namun penting untuk diketahui. Bisnis dan hukum di Guatemala. Hasil survei mereka menunjukkan bahwa mahasiswa berpendapat menggelapkan pajak itu etis bila terdapat korupsi dalam pemerintahan atau dimana pemerintah terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Penelitian yang dilakukan oleh C. Bryan Cloyd, Connie D. Weaver (2012). Sistem perpajakan dari pemerintahan yang demokratis mencerminkan sikap, persepsi dan nilai-nilai warganya. Namun, tidak semua warga memiliki sikap, persepsi, dan nilai yang sama. Keanekaragaman di antara warga pada dimensi-dimensi ini setidaknya memiliki dua implikasi besar bagi sistem perpajakan. Pertama, keragaman tersebut membantu menjelaskan perubahan dalam system perpajakan dari 3 waktu ke waktu ketika keseimbangan opini publik dan atau kekuatan politik bergeser dari satu sisi ke sisi lain, sehingga menciptakan dukungan untuk perubahan legislatif. Kedua, mereka yang

memandang sistem pajak tidak adil atau tidak adil, cenderung tidak mematuhi aturan sistem itu. Pembahasan mengenai penggelapan pajak yang dilakukan penelitian dalam negeri diantaranya adalah penelitian oleh Widodo dan Utami (2015), menyatakan Mahasiswa akuntansi mempunyai persepsi bahwa penggelapan pajak itu “kadang kadang etis”.

Namun didapatkan hasil yang berbeda ketika penelitian ini diujikan kepada mahasiswa hukum. Persepsi mahasiswa hukum terbagi menjadi dua kategori yaitu persepsi bahwa penggelapan pajak itu “kadang-kadang etis” dan persepsi bahwa penggelapan pajak itu “tidak pernah etis”. Aligarh (2017), meneliti persepsi etis mahasiswa akuntansi, kedokteran, dan hukum. Hasilnya adalah terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penggelapan pajak antara mahasiswa Akuntansi, Hukum dan Kedokteran. Mahasiswa Hukum cenderung lebih tidak menentang penggelapan pajak dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi dan kedokteran. Sedangkan Mahasiswa Akuntansi cenderung untuk menentang penggelapan pajak. Teori pemungutan pajak terbagi menjadi lima, yaitu teori asuransi, teori kepentingan, teori gaya pikul, teori bakti, dan teori asas daya beli (Mardiasmo, 2016: 5-6). Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Teori Bakti. Teori ini menjelaskan mengenai kewajiban seorang warga negara yang baik, harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah suatu kewajiban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Indonesia pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data dan statistik inferensial yang berfungsi untuk mengambil keputusan. Statistik inferensial dikelompokkan ke dalam statistik parametrik dan nonparametrik. Keputusan untuk menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik didasarkan pada hasil uji normalitas data. Bila data berdistribusi normal, statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun, apabila data berdistribusi tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tidak berdistribusi normal sehingga alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney. Hasil uji mann-whitney disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Output Uji Mann-Whitney

	X
Mann-Whitney U	1145,000
Wilcoxon W	2321,000
Z	-0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,959

Sumber: Output SPSS

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai Zhitung yaitu $\pm 0,059$ berada pada area Ztabel $\pm 1,96$ serta nilai probabilitas 0,959 lebih besar dari 0,05 ($0,959 > 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa akuntansi dan ilmu hukum terhadap penggelapan pajak (tax evasion).

Penggelapan pajak dikategorikan sebagai tindakan yang bertentangan dengan regulasi atau peraturan tentang kewajiban bagi wajib pajak. Praktek tersebut, berkaitan erat dengan penilaian seseorang atau masyarakat tentang etika pajak. Penilaian seseorang atau masyarakat sering merupakan hasil dari persepsi akan suatu hal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Cahaya et al, (2018) yang menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap penggelapan pajak dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti peraturan pajak dan penilaian etika yang secara signifikan memiliki korelasi.

Pemberlakuan pemungutan pajak di Indonesia, didasari oleh pertimbangan bahwa negara berkewajiban memberikan jaminan atau asuransi bagi warga negaranya, pemungutan pajak adalah mengenai kewajiban seseorang warga yang baik, harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah suatu kewajiban (Mardiasmo, 2016: 5-6). pemungutan pajak didasari pada kemampuan membayar warga negara, pembayaran pajak harus memperhatikan prinsip kesetaraan, pemungutan pajak merupakan bentuk kewajiban warga negara kepada negaranya dan pemungutan pajak sebagai mekanisme pengumpulan yang akan didistribusikan kembali kepada kepentingan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa akuntansi dan ilmu hukum terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat dikatakan bahwa persepsi responden tentang penggelapan pajak didasari oleh dua bentuk faktor situasional. Faktor situasional pertama yang mempengaruhi persepsi adalah keadaan sosial yaitu lingkungan sosial responden dalam hal ini yaitu program studi atau jurusan yang ditempuh oleh mahasiswa. Faktor situasional kedua yang mempengaruhi penilaian atau persepsi responden adalah dasar atau alasan responden. Responden menilai bahwa penggelapan pajak yang meliputi dimensi keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi memiliki keterkaitan dengan implementasi teori tentang pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia. Perilaku penggelapan pajak merupakan perilaku yang bertentangan dengan pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari mahasiswa program Studi Akuntansi dan Ilmu Hukum di Universitas Musim Indonesia mengenai penggelapan pajak maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi etis yang signifikan antara mahasiswa program studi akuntansi dan ilmu hukum. Secara keseluruhan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Ilmu Hukum mempunyai persepsi etis yang cenderung untuk tidak setuju terhadap penggelapan pajak (tax evasion). karena penggelapan pajak merupakan bentuk perbuatan yang curang, tindakan yang tidak benar dilakukan, dan melanggar peraturan perundang-undangan dalam dunia perpajakan karena sangat merugikan Negara. Dimana

Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Hukum Mengenai...

wajib pajak sengaja mengurangi jumlah pajak terutanganya secara ilegal atau memanipulasi data keuangannya dengan data yang tidak benar.

Pelanggaran yang dilakukan tersebut memiliki unsur kesengajaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

REFERENSI

- Abdul Rahman. 2010. **Panduan Pelaksanaan administrasi Perpajakan** Brotodihardjo, R. S. 2003. **Pengantar Ilmu Hukum Pajak**. Edisi Keempat. Bandung: Refika Aditama.
- Abrahams, Nelphy Bryans dan Ari Budi Kristanto. 2015. **Persepsi Calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak di Salatiga**. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia (BAKI). Universitas Airlangga.
- Cloyd Bryan C. dan D. Connie Weaver 2012. **Engaging students in the politics of tax policy: The tax attitudes survey project**. Pamplin College of Business, Virginia Tech University, Blacksburg, VA 24061, United States
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Djarwanto, P. S. 2000. **Statistik Induktif**. Yogyakarta: BPFE.
- Aligarh, Frank. 2017. **Tax Evasion: Student Perceptions of Accounting, Law, and Medicine**. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi. Yogyakarta. Available at ummgl.ac.id
- Gibson, J. L. 1997. **Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses** (terjemahan). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Keraf, A. S. 1998. **Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya**, Yogyakarta: Kanisius Pustaka Filsafat.
- Ludigdo, U. dan M. Machfoedz. 1999. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa terhadap Etika Bisnis, **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**2 (1): 1-9.
- McGee, R. W. 1994. **Is Tax Evasion Unethical?** Available at: <http://papers.ssrn.com>
- _____. 1999. Tariffs as a Form of taxation: Is Evasion Unethical?, **Journal Of Accounting, Ethics, and Public Policy**, 2 (2): 376-385.
- _____. 2005a. **The Ethics Of Tax Evasion: A Survey Romanian Business Student and Faculty**. Available at: <http://papers.ssrn.com>
- _____. 2006a. **Ethics and Tax Evasion in Asia** Available at: <http://papers.ssrn.com>
- McGee, R. W. dan M. J. Rossi. 2006. **The Ethics of Tax Evasion: A Survey of Laws and Business Student in Argentina** Available at: <http://papers.ssrn.com>
- McGee, R. W. dan M. Tyler. 2006. **Tax Evasion and Ethics: A Demographic Study of 33 Countries**. Available at: <http://paper.ssrn.com>
- McGee, R. W. dan S. S. M. Ho. 2006. **The Ethics of Tax Evasion: A Survey of Accounting, Business and Economic Students in Hongkong**. Available at: <http://papers.ssrs.com>
- McGee, R. W. dan T. B. Maranjayan. 2006. **Tax Evasion in Armenia: An Empirical Study**. Available: at <http://papers.ssrs.com>
- McGee, R. W. dan Z. Guo. 2006. **The Ethics of Tax Evasion: A Survey of Law, Business and Phylosophy Students in China**. Available at: <http://papers.ssrs.com>

Nasyaduk, I. dan R. W. McGee. 2006. **Tax Evasion in Ukraina: A Survey of Opinion**. Available at: <http://papers.ssrs.com>

_____ dan _____. **Ethics and Tax Evasion in Ukraina: An Empirical Study 2007**. Available at <http://papers.ssrs.com>

Ningsih, Devi Nur Cahaya. 2015. **Determinan Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak(Tax Evasion) (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)**. Jurnal Akuntansi. Universitas Brawijaya, Malang.

Nugroho, B. A. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.

Republik Indonesia. 2008. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan**.

Reskino, Rini dan Dinda Novitasari. 2014. **Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggelapan Pajak**. Jurnal inFestasi. FEB. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Robbin, S. J. 2002. **Prinsip Perilaku Organisasi** (Terjemahan) Jakarta: Erlangga.

Santoso, S. 2001. **SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sekaran, U. 2000. **Research Method for Business: A Skill Building Approach**. 3ed New York: John Wiley and Sons Inc.

Siringo-ringo, Elisabeth Ines. 2018. **Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion)**. Repository. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sriwahyuni dan M. Gudono. 2000. Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akuntan. **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia** 3: 168-184.

Suliyanto. 2005. **Metode Riset Bisnis**. Yogyakarta: Andi.

Utami, Tita Galih dan Widodo. 2015. **Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Hukum Terhadap Etika Penggelapan Pajak**. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.15, No.4. Hal. 96-105.